

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini pemikiran manusia sudah semakin maju. Manusia sudah mulai sadar akan kekuatan akalnya untuk memecahkan setiap persoalan hidupnya. Pola pikir manusia sekarang ini menunjukkan adanya beberapa karakteristik yang dapat membedakannya dengan pemikiran abad-abad sebelumnya.

Salah satu persoalan yang menjadi pembicaraan dunia yaitu perempuan. Perempuan dan yang berkaitan dengannya sampai saat ini masih hangat dan menjadi topik menarik diperbincangkan. Hal ini bahkan jauh berabad-abad yang lalu sudah menjadi pembahasan yang menarik, pasalnya perempuan sering mendapatkan perlakuan yang tidak adil bahkan khususnya dalam status sosial dan keluarga. Perjuangan perempuan merupakan topik yang menarik perhatian karena topik ini dapat memberikan pengetahuan untuk para pembaca agar pembaca dapat mengerti jika perjuangan yang dilakukan oleh perempuan itu luar biasa sebagai kaum yang terpinggirkan. Melihat yang namanya perjuangan seorang perempuan, menurut Suhartono (Hikmah, 2013:2) perjuangan perempuan telah lama dilakukan oleh sejumlah tokoh-tokoh penting seperti R.A Kartini yang dikenal sebagai pahlawan perempuan Indonesia (awal abad ke-20) yang mempelopori gerakan emansipasi. R.A Kartini menuntut agar bangsa Indonesia diberi pendidikan, khususnya bagi kaum wanita. Kalau wanita diberi pendidikan, maka kemajuan wanita hanya soal waktu dan banyak sekali contoh dari perjuangan perempuan baik perjuangan dalam menjalankan perannya di tengah masyarakat,

seperti contoh dalam perjuangan Indonesia mencapai kemerdekaan bisa dilihat pada sosok Tjut Nyak Dien, Tjut Mutia atau Martha Kristina Tiahahu dan dalam mengisi awal-awal kemerdekaan melalui pendidikan bagi perempuan bisa dilihat pada sosok Nyai Ahmad Dahlan atau Rasuna Said.

Perempuan dalam era modern ini dinilai mempunyai peran yang signifikan terhadap ketahanan keluarga dan bahkan sudah menjalani fungsi yang signifikan di ruang publik. Dahulu perempuan selalu dianggap sebagai sosok yang lemah dan kedudukannya lebih rendah dari laki-laki, perempuan tidak bisa menyampaikan pendapatnya begitu saja, perempuan juga tidak mendapat hak yang sama dengan laki-laki. Meski demikian sekarang dunia sudah berubah menuju kesetaraan. Keduanya memiliki kemampuan yang setara bahkan tak jarang melebihi kemampuan laki-laki. Hal ini sesuai dengan cetusan R.A Kartini mengenai perjuangannya yang identik dengan emansipasi perempuan namun, emansipasi itu boleh saja tetapi sebagai perempuan jangan sampai melupakan kodrat yang sesungguhnya yaitu seperti berumah tangga, melahirkan hingga mengurus anak. Selain itu, perempuan memandang pentingnya cinta dalam kehidupan sebagai sesuatu yang membuat kodrat dirinya sebagai perempuan sangat dihargai. Menurut pandangan Tolstoy (Maharani, 1997:218) cinta baginya adalah penegasan identitas diri. Betapa Tolstoy menggambarkan pentingnya cinta dalam kehidupan, pentingnya kebahagiaan, dan kebebasan. Semua itu masih menjadi masalah yang kompleks dalam kehidupan manusia yang tidak akan berakhir. Apalagi kaum wanita yang ternyata lebih banyak membutuhkan perhatian. Kekhawatiran akan berkurangnya perhatian (seperti misalnya semakin tidak dihargainya kodrat wanitanya) dari lawan jenis seringkali menghantui diri

para wanita. Selain itu, para perempuan Indonesia juga berjuang menyetarakan hak-haknya dalam bidang perkawinan, yang menjadi pembicaraan perempuan dalam bidang perkawinan ialah adanya Poligami. Poligami di Indonesia merajalela tanpa ada batasan yang mengatur secara jelas, para suami sekendak hati membawa perempuan yang disukainya untuk dijadikan istri kedua dan seterusnya dalam hal ini disebut Perkawinan Poligami. Dalam kehidupan nyata poligami memang sering terjadi dan bahkan sering ditemui perempuan tersebut memberikan izin untuk dipoligami padahal poligami itu dapat menyengsarakan perempuan karena tiada seorang perempuanpun yang mau membagi cintanya dengan perempuan lain. Dan tak jarang ditemui banyak sekali perempuan yang menolak untuk dipoligami karena poligami merupakan hal yang mengancam kehidupan perempuan dalam berumah tangga.

Ada beberapa sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan tentang bagaimana perempuan juga ingin merasakan dihargai dalam hidup yaitu melalui adanya novel atau cerpen yang berisikan berbagai hal mengenai kisah kehidupan perempuan, kisah cinta seorang perempuan dalam menjalani sebuah rumah tangga. Maka sesuai dengan penjelasan tersebut dalam kajian ini peneliti akan mengangkat tentang perjuangan perempuan dalam sebuah novel dan novel yang peneliti pilih ialah novel yang berjudul *Air Mata Tuhan* untuk melihat atau mendeskripsikan bagaimana perjuangannya mengarungi kehidupan dan melewati berbagai cobaan yang menerpa dirinya yang tentunya hal itu dapat memberikan pesan positif yang dapat ditangkap sebagai seorang pembaca atau penikmat karya sastra. Judul novel *Air Mata Tuhan* karya Aguk Irawan M.N. merupakan gambaran keadaan dan suasana cerita yang terdapat dalam novel tersebut. Kata

*Air Mata* menggambarkan suasana hati tokoh utama yang selalu menangis menghadapi cobaan hidup. Kata *Tuhan* mempunyai makna bahwa ketakwaan dan kepercayaan tokoh utama kepada Tuhannya sangat kuat. Sehingga menurut peneliti makna kata *Air Mata Tuhan* dalam novel ini bukan dimaksudkan Tuhan yang cengeng dan menangis, tetapi istilah *Air Mata Tuhan* adalah perumpamaan tentang kisah yang terdapat dalam novel ini yang menggambarkan suasana hati tokoh utama yang selalu menangis.

Alasan menjadikan novel *Air Mata Tuhan* karya Aguk Irawan M.N. sebagai objek dalam penelitian ini karena pertama novel adalah salah satu bentuk prosa yang berukuran luas dan panjang berisi tentang kehidupan manusia, melalui tokoh yang memiliki karakter tertentu dengan menampilkan berbagai aspek kehidupan sehingga mampu membawa pembaca ke arah renungan mengenai isi cerita dan dapat memberikan kesan tersendiri bagi pembacanya. Kedua, novel ini merupakan kisah nyata sebagai bahan utama untuk menulis dan novel ini mengandung banyak sekali nilai-nilai islami di dalamnya dimana menceritakan tentang sebuah pernikahan atau kehidupan berumah tangga. Selain itu karya Aguk Irawan M.N. yang lainnya berjudul *Maha Cinta* juga merupakan sebuah novel karyanya yang diangkat dengan kisah nyata yang di dalamnya mengandung banyak nilai islami namun, dalam novel ini menceritakan kisah cinta sepasang kekasih yang terlarang oleh restu orang tua. Ketiga, novel *Air Mata Tuhan* karya Aguk Irawan M.N. dipilih dalam penelitian ini karena sangat menarik untuk diteliti dan dikaji. Novel ini sangat menarik karena novel ini menggambarkan perjuangan kaum perempuan dengan hati yang lembut sehingga pembaca bisa merasakan betapa mulianya seorang perempuan dan hal inilah yang membuat novel ini unik

dan menarik. Keempat, novel *Air Mata Tuhan* belum ada yang melakukan penelitian mengenai perjuangan perempuan dengan menggunakan novel ini. Kelima, pengarang novel *Air Mata Tuhan* yaitu Aguk Irawan M.N merupakan penulis novel *best seller* yang terkenal dengan karya-karyanya yang inspiratif.

Keistimewaan dari novel *Air Mata Tuhan* terletak pada gaya pengarang yang seolah-olah membawa kita masuk dalam plot cerita, pengarang juga memotivasi pembaca untuk berjuang menjadi manusia yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain. Novel ini pun memberikan pelajaran yang begitu indah. Abidah El-Khaliqy seorang penulis novel *Perempuan Berkalung Sorban* berpendapat bahwa *Air Mata Tuhan* merupakan novel yang sangat hebat, sebuah perjalanan seorang perempuan muda yang sangat tangguh menghadapi berbagai macam cobaan, kesedihan dan air mata. Kisah dalam novel ini begitu menyentuh dan siapapun yang membacanya akan dibuat berkali-kali meneteskan air mata. Hal inilah yang membuat peneliti merasa tertarik untuk menganalisis atau menjadikan novel ini sebagai bahan utama untuk penelitian ini.

Sehingga berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan perjuangan yang terdapat dalam sebuah novel dengan novel yang peneliti pilih adalah novel *Air Mata Tuhan* karya Aguk Irawan M.N. dengan judul “Perjuangan perempuan dalam Novel *Air Mata Tuhan* Karya Aguk Irawan M.N.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah perjuangan perempuan dalam novel *Air Mata Tuhan* karya Aguk Irawan M.N.?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui serta mendeskripsikan bagaimanakah perjuangan perempuan dalam novel *Air Mata Tuhan* karya Aguk Irawan M.N.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Manfaat penelitian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

#### **1.4.1 Secara teoretis**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan terutama bidang bahasa dan sastra Indonesia khususnya bagi pembaca dan pecinta sastra. Serta menambah referensi khususnya yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini.

#### **1.4.2 Secara praktis**

- 1) Bagi pembaca novel, dapat mempermudah dalam menangkap pesan-pesan yang terkandung di dalamnya.
- 2) Bagi peneliti lanjutan, dapat memberikan informasi dan sebagai referensi keilmuan yang dapat digunakan oleh pemerhati keilmuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang perjuangan perempuan atau tokoh utama yang terkandung dalam sebuah karya sastra.
- 3) Bagi Pendidikan, hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi lembaga pendidikan khususnya pembelajaran tentang sastra, novel maupun perjuangan perempuan yang terdapat dalam sebuah novel dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra untuk dijadikan pedoman bagi pembelajaran sastra yang menarik, kreatif, inovatif.